



ASESMEN FORMATIF & SUMATIF

UNIT MODUL ASESMEN





AGENDA SESI

Konsep Asesmen Formatif & Sumatif

Bentuk Asesmen

Umpan Balik



AGENDA SESI

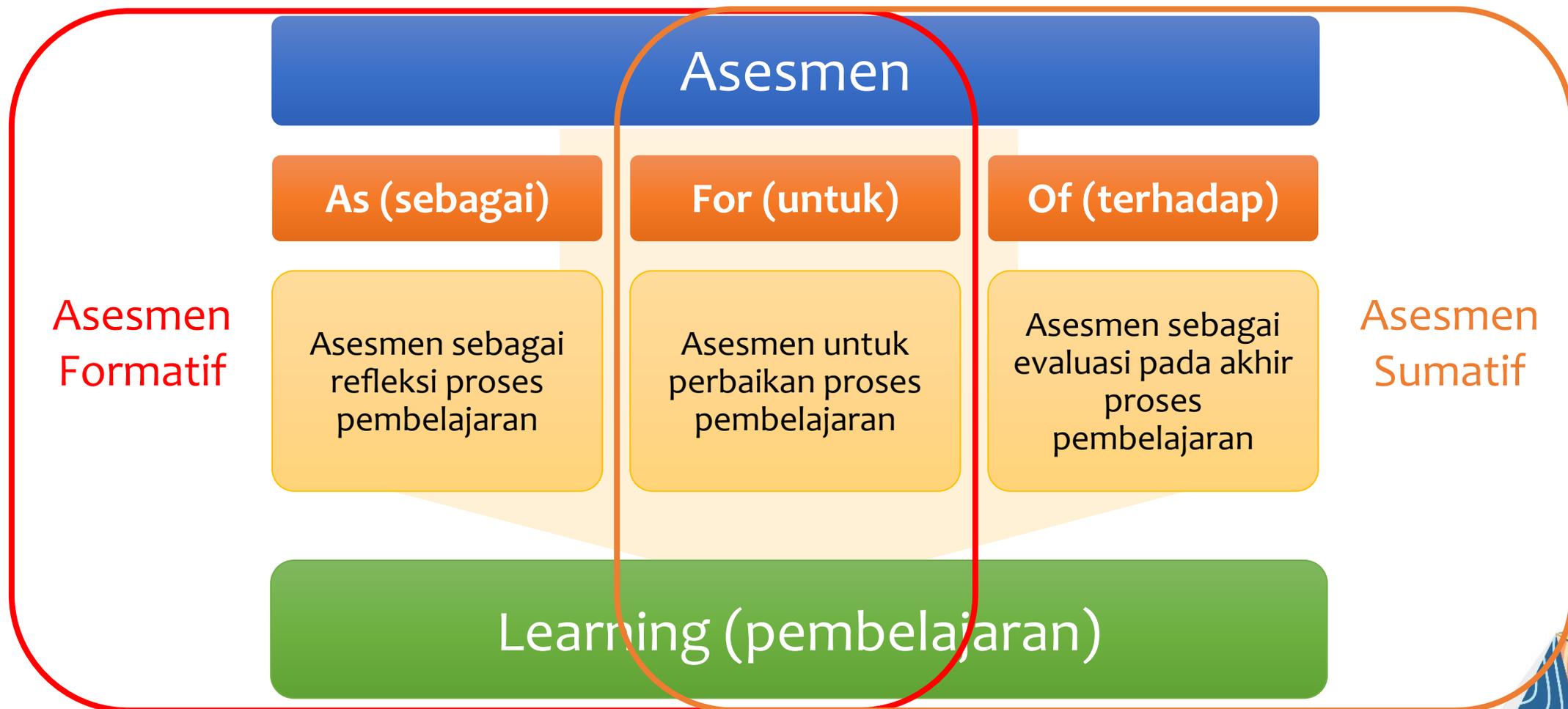
Konsep Asesmen Formatif & Sumatif

Bentuk Asesmen

Umpan Balik



Jenis Asesmen





Konsep Asesmen Formatif dan Sumatif

Asesmen Formatif

- Metode evaluasi yang dilakukan untuk **evaluasi proses** pemahaman murid, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran.
- Asesmen formatif memantau pembelajaran murid dan memberikan **umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan.**
- Bagi murid, asesmen formatif berfungsi membantu murid mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.
- Bagi guru dan sekolah, asesmen formatif berfungsi memberikan informasi mengenai tantangan apa saja yang dihadapi murid dalam proses pembelajaran proyek sehingga dukungan yang memadai dapat diberikan.
- Asesmen formatif dapat diberikan oleh guru, teman, atau diri sendiri.

Asesmen Sumatif

- Metode evaluasi yang dilakukan di **akhir pembelajaran.**
- Asesmen sumatif seringkali memiliki taruhan tinggi karena berpengaruh terhadap nilai akhir murid sehingga sering diprioritaskan murid daripada asesmen formatif.
- Umpan balik dari asesmen hasil akhir ini (sumatif) dapat digunakan untuk mengukur perkembangan murid untuk memandu guru dan sekolah merancang aktivitas mereka untuk proyek berikutnya.



Asesmen Formatif

Untuk Guru

- Mengawasi pembelajaran murid
- Memastikan perkembangan murid
- Mengecek pemahaman murid

Untuk Murid

- Mengevaluasi pembelajaran sendiri
- Membangun pengetahuan
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan
- Meningkatkan kemampuan

Kedua Asesmen

- Merupakan cara untuk menilai pembelajaran murid
- Merupakan kesempatan untuk menerima dan memberikan umpan balik
- Merupakan cara untuk mengevaluasi keefektifan pengajaran dan pembelajaran

Asesmen Sumatif

Untuk Guru

- Mengukur apakah murid sudah memenuhi capaian pembelajaran dan sejauh mana sudah mencapai akhir unit pembelajaran
- Meningkatkan pengajaran dan pembelajaran selanjutnya

Untuk Murid

- Memahami performa di akhir unit pembelajaran
- Memahami apakah mereka sudah memenuhi capaian pembelajaran dan sejauh mana sudah mencapai akhir unit pembelajaran



Penekanan pada Asesmen Formatif

Fungsi Asesmen Formatif dan Sumatif

Kondisi saat ini



Assessment of learning paling dominan dilakukan oleh Guru

Harapan dengan
kurikulum baru

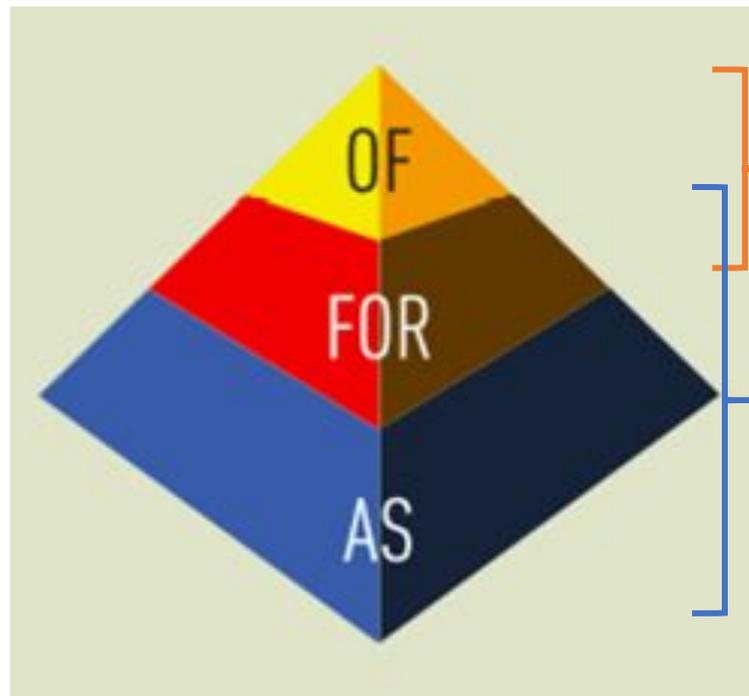


Mengutamakan *assessment as learning* dan
assessment for learning



Penekanan pada Asesmen Formatif

Fungsi Asesmen Formatif dan Sumatif



Asesmen
Sumatif

Asesmen
Formatif



Penting!

Pada kurikulum ini guru diharapkan memberikan **proporsi lebih banyak pada pelaksanaan asesmen formatif** daripada menitikberatkan orientasi pada asesmen sumatif.

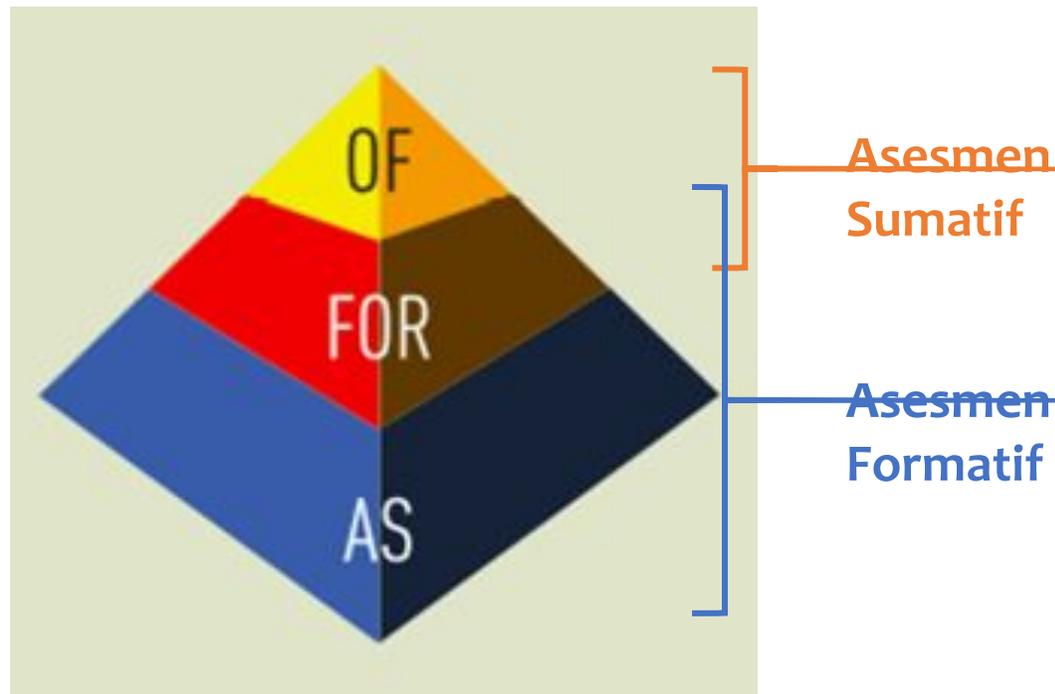
Harapannya, ini akan mendukung proses penanaman kesadaran bahwa proses lebih penting daripada sebatas hasil akhir.

Proporsi fungsi Assessment *as*, *for*, dan *of learning*.



Penekanan pada Asesmen Formatif

Membangun Keseimbangan Asesmen Formatif dan Sumatif



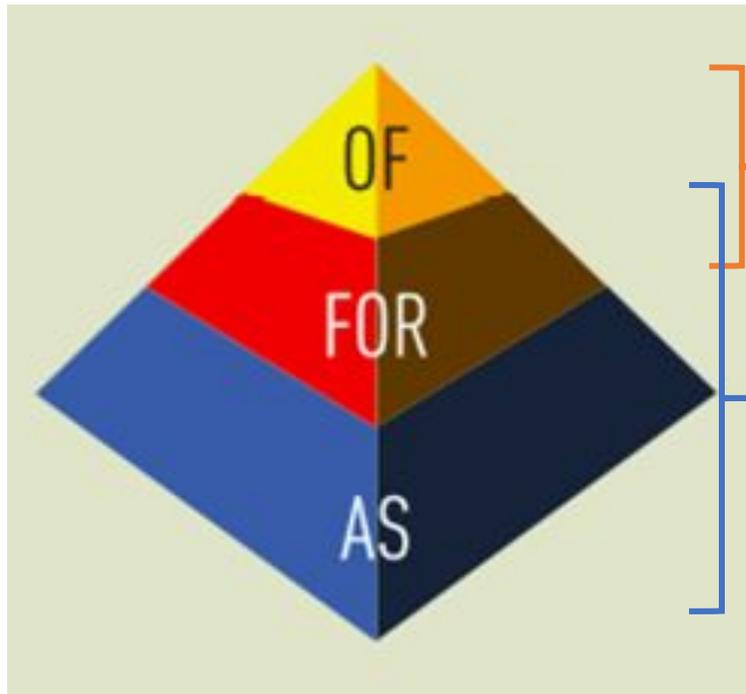
Proporsi fungsi Assessment *as*, *for*, dan *of learning*.

- Jumlah **asesmen formatif** sebaiknya lebih banyak dari jumlah asesmen sumatif
- Jelaskan **tujuan asesmen formatif** adalah untuk **perbaikan dan pengembangan diri**. Asesmen formatif dapat membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir, juga untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.
- **Bangun keterkaitan antara asesmen sumatif dan formatif**. Dengan merancang asesmen formatif yang berkontribusi pada tugas sumatif dapat menurunkan beban kerja murid dan memperjelas relevansi tugas formatif.



Penekanan pada Asesmen Formatif

Mengapa Keseimbangan Asesmen Formatif dan Sumatif penting?



Asesmen
Sumatif

Mengubah paradigma belajar yang menitikberatkan pada nilai menjadi belajar yang menitikberatkan pada proses.

Asesmen
Formatif

Jika ketergantungan pada asesmen sumatif masih terjadi dengan umpan balik yang sedikit, maka dapat menghambat proses murid untuk “mengalami pengetahuan”.

Proporsi fungsi Assessment *as*, *for*, dan *of learning*.



AGENDA SESI

Konsep Asesmen Formatif & Sumatif

Bentuk Asesmen

Umpan Balik & Diskusi



Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

Contoh bentuk asesmen tidak tertulis

Diskusi kelas

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi murid di depan publik dan mengemukakan pendapat.
- Melatih murid untuk belajar berdemokrasi, mendengarkan dan menerima pendapat orang lain yang mungkin berbeda dengannya, juga merespons pendapat tersebut dengan cara yang sopan dan simpatik.

Produk

- Membuat model miniatur 3 dimensi (diorama), produk digital, produk seni, dll.
- Mengembangkan kreativitas
- Menanamkan pengertian mengenai sebuah peristiwa

Presentasi

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi
- Mendorong murid untuk memahami topik presentasi dengan mendalam

Drama

- Mengembangkan kemampuan seni peran dan berkomunikasi murid.
- Mendorong murid untuk melihat sebuah masalah dari perspektif yang berbeda sehingga dapat menumbuhkan jiwa empati dan berpikiran kritis murid.

Tes Lisan

- Kuis tanya jawab secara lisan
- Mengonfirmasi pemahaman murid
- Menerapkan umpan balik



Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

Contoh bentuk asesmen **tertulis**

Refleksi

- Melatih murid untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri.
- Hasil refleksi ini dapat digunakan guru untuk melihat sisi lain proses pembelajaran murid

Esai

- Mengasah keterampilan menulis akademis murid, seperti mengembangkan argumen, menyajikan bukti, mencari sumber terpercaya untuk mendukung argumen, dan menggunakan referensi dengan tepat.
- Mengembangkan cara berpikir kritis dan daya analisis murid.

Jurnal

- Melatih kemampuan murid untuk mengorganisasi dan mengekspresikan ide/pemikiran mereka dalam bentuk tulisan.
- Biasanya ditulis dengan bahasa yang kurang formal sehingga memberikan murid kebebasan berpikir kreatif.
- Menjadi alat untuk murid merefleksikan perkembangan mereka secara berkesinambungan.

Poster

- Mendorong kemampuan murid untuk mengeksplorasi topik dan mengkomunikasikan pemahaman mereka dengan cara semenarik mungkin

Tes Tertulis

- Kuis pilihan ganda
- Kuis pertanyaan
- Menerapkan umpan balik



AGENDA SESI

Konsep Asesmen Formatif & Sumatif

Bentuk Asesmen

Umpan Balik



Umpan Balik

Mengapa **umpan balik** penting?

Umpan balik merupakan kumpulan informasi mengenai bagaimana seseorang melakukan suatu kegiatan.

Umpan balik biasanya berisi hal baik yang sudah dilakukan, hal yang butuh perbaikan dan hal yang bisa dikembangkan untuk aktivitas selanjutnya



Bagi guru

- Memberi informasi perkembangan murid untuk memodifikasi pengajaran dan pembelajaran di masa depan.



Bagi Murid

- Membantu murid untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka sehingga murid dapat mengatur dan merasa berperan dalam proses pembelajaran mereka.
- Memberikan umpan balik kepada sesama teman juga memberikan kesempatan bagi murid untuk belajar dari satu sama lain.



10 Prinsip Pemberian Umpan Balik yang Efektif

Prinsip ini diterjemahkan dan diadopsi dari Model Pemberian Umpan Balik yang dua arah (*dialogical*) dari Nicol, D. (2010) From monologue to dialogue: improving written feedback processes in mass higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 35(5), 501-517





Umpan Balik

Membuat **umpan balik** yang efektif

- Harus terdiri dari
 - ✓ **feed up** (mengklarifikasi tujuan dengan murid),
 - ✓ **feedback** (tanggapan atas pekerjaan murid dan kemajuan mereka)
 - ✓ **feed forward** (saran bagi murid untuk dipakai di masa depan menggunakan data dari feedback).
- Membutuhkan tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dimengerti oleh murid dan guru.
- Memungkinkan murid untuk mengidentifikasi:
 - ✓ apa yang mereka ketahui,
 - ✓ apa yang mereka pahami,
 - ✓ di mana mereka membuat kesalahan,
 - ✓ di mana mereka memiliki kesalahpahaman
 - ✓ kapan mereka terlibat / tidak terlibat dalam pembelajaran.



Umpan Balik

Membuat umpan balik yang efektif

Umpan Balik Guru (Teacher Feedback)

Pertanyaan panduan untuk guru:

- Apa saja komponen penting yang perlu ada?
- Dokumen apa yang bisa dipakai guru untuk menjadi acuan penulisan umpan balik yang efektif dan objektif?
- Apakah ada format umpan balik yang sederhana dan mudah dipahami oleh murid?
- Seberapa sering umpan balik harus diberikan?
- Seberapa panjang dan detail penulisan umpan balik yang efektif (apabila diberikan tertulis)?
- Bagaimana agar murid tertarik untuk membaca umpan balik dan mendapatkan manfaat yang maksimal?

Umpan Balik Teman (Peer Feedback)

Pertanyaan panduan untuk murid:

- Apa saja komponen penting yang perlu ada?
- Apa yang bisa kamu pakai untuk membantu kamu memberikan umpan balik yang efektif dan objektif bagi temanmu?
- Apa hal baik yang sudah dilakukan oleh temanmu?
- Apa hal yang bisa diperbaiki/ dikembangkan lagi oleh temanmu?
- Apa yang bisa dilakukan oleh temanmu agar karyanya bisa lebih baik lagi di kemudian hari?
- Informasi apa yang kamu rasa akan bermanfaat untuk membantu pengembangan diri temanmu?



Ladder of Feedback

Contoh praktik baik memberikan **umpan balik** secara berjenjang





Anda telah membaca penjelasan tentang Asesmen Formatif dan Sumatif.

Silakan melaksanakan tantangan berikutnya!

